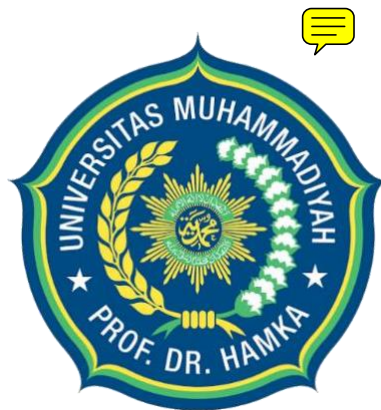


**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, KEPATUHAN, DAN
KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD DR.
DRADJAT PRAWIRANEGARA KABUPATEN SERANG**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi:**

**Oleh:
NURBAETI
1704015034**



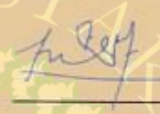





**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan judul

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUN, KEPATUHAN, DAN
KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUSDI RSUD DR.
DRADJAT PRAWIRANEGARA KABUPATEN SERANG**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Nurbaeti, NIM 1704015034

	Tanda tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>25/10/21</u>
<u>Penguji I</u> Dr. apt. Siti Fauziyah, M.Farm.		<u>18/09/2021</u>
<u>Penguji II</u> apt. Tuti Wiyati, M.Sc.		<u>24/09/2021</u>
<u>Pembimbing I</u> apt. Nurhasnah, M.Farm.		<u>19/10/2021</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Zainul Islam, M.Farm.		<u>26/09/2021</u>
<u>Mengetahui :</u> <u>Ketua Program Studi</u> Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>21/10/2021</u>

Dinyatakan Lulus pada tanggal : **14 Agustus 2021**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, KEPATUHAN, DAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD DR. DRADJAT PRAWIRANEGARA KABUPATEN SERANG

Nurbaeti

1704015034

Kepatuhan yang rendah sering menjadi penyebab kegagalan terapi sehingga mempengaruhi pengetahuan dan kualitas hidup pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, kepatuhan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 menggunakan desain cross-sectional. Instrumen kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale 8*) digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan minum obat, sedangkan kuesioner DKQ-24 (*Diabetes Knowledge Questionnaire*) untuk menilai tingkat pengetahuan dan kuesioner *Euroqol-5 Dimension-5 Life* (EQ-5D-5L) serta *Euroqol Visual Analogue Scale* (EQ-VAS) untuk menilai tingkat kualitas hidup. Dari total responden sebanyak 167 terdapat tingkat kepatuhan tinggi 57,5%, kepatuhan sedang 36,5%, dan kepatuhan rendah 6,0%. Responden dengan tingkat pengetahuan tinggi 13,2%, pengetahuan sedang 67,7%, dan pengetahuan rendah 19,2%. Responden dengan kualitas hidup tinggi 77,2% dengan EQ-5D-5L dan 56,9% dengan EQ-VAS. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup menggunakan EQ-VAS ($P < 0,001$).

Kata Kunci : diabetes melitus, pengetahuan, kepatuhan, kualitas hidup

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul : **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, KEPATUHAN DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD DR. DRADJAT PRAWIRANEGARA KABUPATEN SERANG .**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi FFS UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M. Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka, Jakarta.
2. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M. Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu apt. Nurhasnah, M. Farm., selaku pembimbing I dan Bapak apt. Zainul Islam, M. Farm., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu apt. Elly Wardani, M. Farm., selaku pembimbing Akademik, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu tercinta atas do"aa dan dorongan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materi, serta kakak tercinta yang banyak memberikan dukungan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu per satu serta sahabat-sahabat tercinta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, do"aa dan dorongan semangatnya.
7. Seluruh staf diklat dan seluruh staf polidalam di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang yang telah membantu segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu penelitian.
8. Pimpinan dan staf kesekretariatan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Diabetes Melitus	4
2. Pengetahuan	9
3. Kepatuhan Minum Obat	9
4. Kualitas Hidup	10
5. Profil Rumah Sakit	11
B. Kerangka Berfikir	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Tempat dan Waktu Penelitian	12
1. Tempat Penelitian	12
2. Waktu Penelitian	12
B. Definisi Operasional	12
C. Cara Penelitian	13
D. Pola Penelitian	17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Karakteristik Responden Penelitian	18
B. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	21
C. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	22
D. Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	23
E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	24
F. Gambaran Tingkat Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	25
G. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kualitas Hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2	27
H. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan dan Kualitas Hidup	28

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	30
A. Simpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	34



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Klasifikasi Diabetes Melitus	5
Tabel 2. Definisi Operasional	12
Tabel 3. Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang	18
Tabel 4. Karakteristik Klinis Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang	19
Tabel 5. Distribusi Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang	21
Tabel 6. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang	22
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang	23
Tabel 8. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang	24
Tabel 9. Pengukuran Tingkat Kepatuhan Berdasarkan MMAS-8 Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang	25
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang	26
Tabel 11. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang	27
Tabel 12. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan dan Kualitas Hidup	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Surat Izin Etik	34
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	35
Lampiran 3. Informed Consent	36
Lampiran 4. Hasil Data Uji Statistik	37
Lampiran 5. Pengumpulan Data Responden	38
Lampiran 6. Hasil Analisis dengan Program Statistik SPSS	48
Lampiran 7. Tabel Excel EQ-5D-5L dan EQ-VAS	61
Lampiran 8. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat MMAS-8	67
Lampiran 9. Kuesioner Pengetahuan DKQ-24	68
Lampiran 10. Kuesioner EQ-5D-5L dan EQ-VAS	70



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya (*World Health Organization, 2016*). Diabetes adalah masalah kesehatan masyarakat yang penting, menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia. Jumlah khusus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir (*KEMENKES RI, 2019*).

International Diabetes Federation (IDF) menyatakan 463 juta orang dewasa di dunia menyandang diabetes dengan prevalensi global mencapai 9,3 % pada tahun 2020. Jumlah diabetes ini meningkat 45% atau setara dengan 629 juta pasien. Menurut *RISKESDAS* penderita diabetes melitus terbesar berdasarkan usia rentang pada usia 55-64 tahun dan 65-74 tahun. Prevalensi diabetes melitus menurut hasil pemeriksaan gula darah meningkat dari 6,9% pada 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan bahwa baru sekitar 25% penderita diabetes yang mengetahui bahwa dirinya menderita diabetes.

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa rata-rata kepatuhan pasien dalam menjalankan terapi jangka panjang di negara berkembang masih rendah, sedangkan di negara maju mencapai 50%. Ketidakepatuhan minum obat dapat mengakibatkan komplikasi. Keberhasilan pengelolaan diabetes mellitus untuk mencegah komplikasi dicapai salah satunya melalui kepatuhan dalam terapi farmakologi (*Nanda dkk, 2018*).

Kepatuhan minum obat adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan terapi seorang pasien. Kepatuhan minum obat berhubungan dengan pengetahuan dan kualitas hidup pasien. Pengetahuan yang diberikan kepada pasien diabetes melitus bisa membuat pasien mengerti mengenai penyakitnya dan mengerti bagaimana mengubah perilakunya dalam menghadapi penyakit tersebut (*Nazriati, 2018*). Kepatuhan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap

kualitas hidup, yang mempunyai arti semakin patuh dalam pengobatan maka akan meningkatkan kualitas hidup pasien, begitu sebaliknya kurang patuhnya pasien dalam pengobatan maka akan menurunkan kualitas hidup pasien (Pengetahuan *et al.*, 2016).

Berdasarkan penelitian pada kepatuhan minum obat yang dilakukan oleh Romadhan, dkk di Puskesmas Jakarta Timur menyatakan ketidakpatuhan responden yang paling banyak adalah responden lupa minum obat antidiabetes sebesar (45,1%) (Saibi *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Elda Nazriati, dkk di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis memiliki 50,0% tingkat kepatuhan yang tinggi, dan 27,5% tingkat kepatuhan sedang, dan kepatuhan rendah (22,5%). Hal ini berbeda dengan penelitian Madpe dimana responden yang tidak patuh lebih besar (54%) (Nazriati, 2018).

Berdasarkan penelitian pada tingkat pengetahuan yang dilakukan oleh Elda nazriati, dkk di puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis menyatakan hasil pengetahuan rendah (17,5%) dan pengetahuan tinggi (7,5%) (Nazriati *et al.*, 2018). Pada penelitian yang dilakukan oleh Iwan yuwindry, dkk di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah surakarta tingkat pengetahuan menunjukkan pengaruh sebesar (25,1%) terhadap kepatuhan minum obat dan menunjukkan kepatuhan berpengaruh sebesar 75,2% terhadap kualitas hidup (Yuwindry, 2016).

Hasil penelitian pada kualitas hidup yang dilakukan oleh Iwan yuwindry dkk, di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta menyatakan kualitas hidup berdasarkan kesehatan fisik yang baik memiliki nilai 55,88% (Yuwindry, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha teli di Puskesmas sekota kupang menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien mengalami penurunan pada fungsi fisik didapatkan 54% pasien mengalami hambatan dalam melakukan aktivitas berat (Teli, 2017).

Berdasarkan prevalensi penderita diabetes melitus di Inonesia semakin meningkat. Pada penderita penyakit diabetes melitus di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang masih terbilang banyak, maka penelitian ini saya lakukan di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang ini bertujuan untuk mendapatkan hasil hubungan tingkat kepatuhan, pengetahuan dan kualitas hidup di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang.

B. Permasalahan Penelitian

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan, kepatuhan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan hubungan tingkat pengetahuan, kepatuhan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

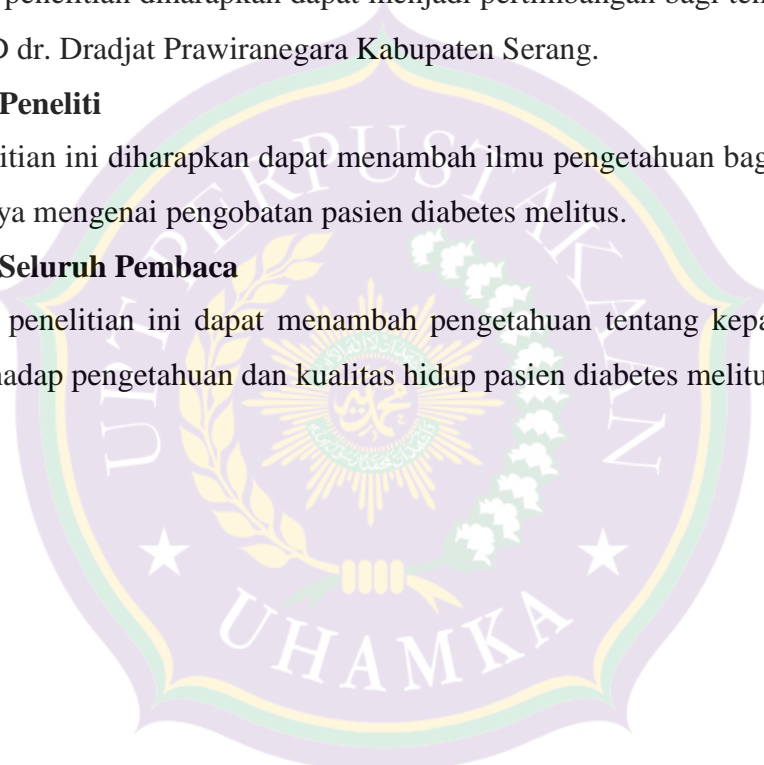
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi tenaga kesehatan di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai pengobatan pasien diabetes melitus.

3. Bagi Seluruh Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang kepatuhan minum obat terhadap pengetahuan dan kualitas hidup pasien diabetes melitus.



DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, H. M., & Banjarmasin, S. (2015). *Korelasi Antara Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Rawat Jalan*. 2(2), 15–23.
- Association, american diabete. American Diabetes Association. (2015). *Diabetes Care*. Diakses 3 Juli 2015,
- Azis, W. A., Muriman, L. Y., & Burhan, S. R. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Gaya Hidup Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 105–114.
- Azyenela, L. (2020). Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Lubuk Buaya. *SCIENTIA : Jurnal Farmasi Dan Kesehatan*, 10(1), 77.
- Di, D., & Ngrambe, P. (2018). Gambaran Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus pada Anggota Dan Non Anggota Komunitas Diabetes Di Puskesmas Ngrambe. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 215–224.
- Dipiro J, Talbert RL, Yee GC, Matzke GR, Wells BG, & Posey LM. (2015). *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. In *AIAA Guidance, Navigation, and Control Conference*.
- Garcia, A. A., Villagomez, E. T., Brown, S. A., Kouzekanani, K., & Hanis, C. L. (2001). The Starr County Diabetes Education Study. *Diabetes Care*, 24(1), 16–21.
- Gumantara, M. P. B., & Oktarlina, R. Z. (2017). Perbandingan Monoterapi dan Kombinasi Terapi Sulfonilurea-Metformin terhadap Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Majority*, 6(1), 55–59.
- Hariani, Abd. Hady, Nuraeni Jalil, & Surya Arya Putra. (2020). Hubungan Lama Menderita Dan Komplikasi Dm Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(1), 56–63.
- Haryanti, S., Ikawati, Z., Andayani, T. M., & Mustofa. (2016). Relationship Between Compliance of Using β 2-Agonist Inhaler Drug and Asthma Control on Asthma Patient. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 5(4), 238–248.
- Irawan, E., Fatih, H. Al, Adhirajasa, U., & Sanjaya, R. (2021). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Babakan Sari*. 9(1), 74–81.
- Isnaini, N., & Ratnasari, R. (2018). Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), 59–68.

KEMENKES RI. (2019). *berdamai dengan diabetes*.

Kunaryanti. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang DM Dengan Perilaku Mengontrol Gula Darah Pada Pasien DM Rawat Jalan RSUD Moewardi Surakarta*. 11(1), 49–56.

Kusnanto, K., Sundari, P. M., Asmoro, C. P., & Arifin, H. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Diabetes Self-Management Dengan Tingkat Stres Pasien Diabetes Melitus Yang Menjalani Diet. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(1), 31–42.

Mutmainah, N., Al Ayubi, M., & Widagdo, A. (2020). Kepatuhan dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit di Jawa Tengah. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 17(2), 165–173.

Nanda, O. D., Wiryanto, B., & Triyono, E. A. (2018). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetik dengan Regulasi Kadar Gula Darah pada Pasien Perempuan Diabetes Mellitus. *Amerta Nutrition*, 2(4), 340.

Nazriati, E., Pratiwi, D., & Restuastuti, T. (2018). Pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 dan hubungannya dengan kepatuhan minum obat di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis. *Majalah Kedokteran Andalas*, 41(2), 59.

Pahlawati, A., & Nugroho, P. S. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 1–5.

Pengantar, K. (2014). Evaluasi Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Umum Pku Muhammadiyah Bantul, Yogyakarta. *Media Farmasi*, 11(2), 208–220.

Pengetahuan, P., Kualitas, T., Dengan, H., Yuwindry, I., Wiedyaningsih, C., & Widodo, G. P. (2016). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kualitas Hidup Dengan Kepatuhan Penggunaan Obat Sebagai Variabel Antara Pada Pasien Dm. *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kualitas Hidup Dengan Kepatuhan Penggunaan Obat Sebagai Variabel Antara Pada Pasien Dm*, 6(4), 249–254.

PERKENI, 2015. (2015). Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia 2019. *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia*, 1–117.

Purba, F. D., Hunfeld, J. A. M., Iskandarsyah, A., Fitriana, T. S., Sadarjoen, S. S., Ramos-Goñi, J. M., Passchier, J., & Busschbach, J. J. V. (2017). The Indonesian EQ-5D-5L Value Set. *Pharmacoeconomics*, 35(11), 1153–1165.

- Rahmayanti, Y., & Karlina, P. (2017). Kepatuhan Minum Obat Hipoglikemia Oral terhadap Kadar Gula Darah dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Aceh Medika*, 1(2), 49–55.
- Rasdianah, N., Martodiharjo, S., Andayani, T. M., & Hakim, L. (2016). The Description of Medication Adherence for Patients of Diabetes Mellitus Type 2 in Public Health Center Yogyakarta. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 5(4), 249–257.
- Roifah, I. (2017). Analisis Hubungan Lama Menderita Diabetes Mellitus Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 7.
- Saibi, Y., Romadhon, R., & Nasir, N. M. (2020). Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(1), 94–103.
- Sasmiyanto. (2019). The Relationship of Health Behavior with the Area of Sugar Content and Quality of Life of Diabetes Patients. *Jurnal Kesehatan Primer*, 108(2), 114–123.
- Srikartika, V. M., Cahya, A. D., Suci, R., Hardiati, W., & Srikartika, V. M. (2016). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 6(3), 205–212.
- Teli, M. (2017). Quality of Life Type 2 Diabetes Mellitus At Public Health Center Kupang City Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Se Kota Kupang. *Jurnal Keperawatan Kupang*, 15(1), 119–134.
- Tsalissavrina, I., Tritisari, K. P., Handayani, D., Kusumastuty, I., & Ariestiningih, A. D. (2018). Hubungan lama terdiagnosa diabetes dan kadar glukosa darah dengan fungsi kognitif penderita diabetes tipe 2 di Jawa Timur. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 3(1), 28.
- World Health Organization. (2016). *Facts and Key*. April, 17–19.